

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam tumbuh kembang anak. Jalur pendidikan baik itu formal, maupun non formal mempunyai peran yang sangat penting untuk pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat. Jika seseorang tidak mampu melanjutkan pendidikan formal, maka pendidikan non formal menjadi salah satu solusinya. Oemah Bejo adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang berfungsi untuk memberdayakan masyarakat desa Randegan, Wangon.

Adanya lembaga pendidikan non formal Oemah Bejo memberikan peran dan kendala melalui program-program yang dijalankan pada bidangnya masing-masing yang diberikan untuk masyarakat. Pertama, bidang pendidikan yang memberikan peran pada anak-anak untuk belajar bahasa Inggris dan komputer. Kedua, bidang kesenian yang memberikan peran pada masyarakat dan anak-anak yaitu program ebeg kecil, pelatihan gendingan untuk ibu-ibu dan anak-anak, dan ebeg besar. Ketiga, peran pada bidang lingkungan yang memberikan peran untuk masyarakat melalui program bersih desa dan pengadaan bank sampah. Keempat, peran pada bidang ekonomi melalui program pemberdayaan usaha kecil untuk masyarakat. Kelima pada bidang tambahan, yang mana bidang ini memberikan peran program memasak untuk anak-anak.

Selain adanya peran lembaga pendidikan non formal juga terdapat kendala baik saat perencanaan program dan pelaksanaan kegiatan. Pada saat perencanaan

program terdapat kendala baik pada minimnya pengetahuan tutor, pendanaan, dan kurangnya kepedulian aparat desa. Sedangkan kendala pada saat pelaksanaan kegiatan ada minat anak ketika belajar ada yang naik turun, penguasaan materi pada ibu-ibu saat pelatihan gendingan dan program usaha kecil yang sempat terhenti.

Dari hasil dan pembahasan ada beberapa hal yang dapat disimpulkan bahwa dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program pendidikan non formal yang dijalankan oleh Oemah Bejo menurut peneliti sudah membawa perubahan ke arah yang lebih baik baik terutama di kehidupan pendidikan, kebudayaan, lingkungan, ekonomi, dan bidang tambahan. Hal itu terlihat dari sebelum dan sesudah adanya Oemah Bejo. Sebelum adanya Oemah Bejo keadaan di desa Randegan dalam keadaan sepi, masyarakat kurang diarahkan ke hal yang sifatnya positif. Namun setelah adanya Oemah Bejo desa Randegan khususnya daerah sekitar Oemah Bejo mengalami perubahan kearah yang positif diantaranya pada bidang pendidikan anak-anak yang tadinya belum bisa belajar komputer menjadi bisa dan ketika belajar bahasa Inggris anak-anak menjadi lebih mengetahui kosakata atau arti dalam bahasa Inggris. Pada bidang kebudayaan, ada perubahan yang membawa positif pada peralihan ebeg besar yang kemudian di manajemen oleh Oemah Bejo, dengan begitu masyarakat percaya bahwa Oemah Bejo mampu memajukan Pancakrida budaya. Selain adanya perubahan ke arah yang lebih baik pada bidang pendidikan dan kebudayaan, juga terdapat perubahan pada bidang lingkungan dimana masyarakat yang tadinya sepi tidak pernah bersih-bersih lingkungan sekarang ada kegiatan bersih lingkungan hal ini

dibuktikan dengan data yang menunjukan bahwa tidak ada penyakit demam berdarah yang menimpa masyarakat desa Randegan.

B. Saran

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh para pengurus-pengurus Oemah Bejo diantaranya :

- a. Bagi para tutor di bidang pendidikan sebaiknya lebih semangat dan memberikan metode yang berbeda. Seperti ketika belajar tidak hanya di ruang belajar saja, namun bisa menggunakan metode belajar bersama alam, agar anak tidak merasa bosan. Sehingga diharapkan minat anak-anak menjadi tetap semangat secara terus menerus. Selain itu juga bisa dilakukan dengan metode bermain namun masih yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- b. Sebaiknya dalam struktur organisasi perlu ditambahkan pada bidang lingkungan dan ekonomi, agar bisa berjalan sesuai dengan harapan.
- c. Sebaiknya pada saat pelaksanaan latihan bidang kebudayaan baik untuk anak-anak maupun masyarakat juga harus diberikan metode yang berbeda. Agar masyarakat mampu menyerap materi dengan cepat. Apalagi untuk ibu-ibu yang memang memorinya sudah terbagi-bagi dengan urusan rumah tangga.
- d. Untuk pelaksanaan program usaha kecil yang terhenti untuk sementara waktu, sebaiknya jangan mengandalkan bahan baku dari lokal saja namun harus membeli bahan baku dari luar desa agar usaha ini tetap berjalan. Dengan hargabahan baku yang mahal sehingga Oemah Bejo tidak mampu memutarkan modal. Namun jika Oemah Bejo mampu membeli bahan baku dari luar namun langsung dengan penyetok bahan bakunya dan meminta harga bisa diturunkan,

sehingga program usaha kecil tersebut akan tetap berjalan dan dapat membantu perekonomian warga sekitar Oemah Bejo.

- e. Meskipun lembaga Oemah Bejo bersifat mandiri, namun sebaiknya Oemah Bejo ikut aktif dalam perumusan perencanaan program pembangunan desa yang mana nantinya diambil dari dana desa sehingga akan memperoleh dana dari pihak aparat desa.
- f. Untuk kedepannya diharapkan adanya dukungan dari pemerintah desa setempat, karena program pendidikan non formal untuk pemberdayaan masyarakat ini sangat membantu masyarakat baik manfaat secara pengetahuan, ketrampilan, maupun perekonomian masyarakat. Sehingga sangat diperlukan adanya dukungan aparat pemerintah desa untuk perkembangan lembaga pendidikan non formal Oemah Bejo ini.